

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai efektivitas pendekatan *realistic mathematics education* dalam meningkatkan pemahaman konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan peserta didik fase B sekolah dasar, beberapa simpulan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik fase B sekolah dasar dalam memahami konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan sebelum penerapan pendekatan *realistic mathematics education* masih rendah, dengan skor rata-rata sebesar 51,14.
2. Penerapan pendekatan *realistic mathematics education* terbukti memiliki dampak positif terhadap kemampuan akhir peserta didik. Skor rata-rata *post-test* mencapai 86,19, termasuk dalam kategori tinggi, sehingga terjadi peningkatan sebesar 35,05 dibandingkan skor rata-rata *pre-test*.
3. Penerapan pendekatan *realistic mathematics education* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada peserta didik fase B sekolah dasar. Hasil uji *paired sample t-test* memperoleh skor signifikansi  $<0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang menandakan terdapat perbedaan skor rata-rata *pre-test* dan *post-test* pemahaman konsep operasi hitung peserta didik. Selain itu, peningkatan pemahaman konsep peserta didik juga dapat dilihat dari skor rata-rata *N-Gain* sebesar 0,7238 atau 72,38%, yang masuk dalam kategori tinggi dan cukup efektif terhadap peningkatan pemahaman peserta didik mengenai konsep operasi hitung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran mengenai penerapan pendekatan *realistic mathematics education* dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan pendekatan *realistic mathematics education* berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis peserta didik, sehingga dapat dijadikan alternatif pembelajaran matematika pada materi atau jenjang lain.
2. Penelitian lebih lanjut perlu dilaksanakan untuk mengkaji efektivitas pendekatan *realistic mathematics education* dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti kemampuan pemecahan masalah, komunikasi matematis, atau keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika untuk menambah wawasan yang lebih luas.
3. Penggunaan modul ajar, bahan ajar, LKPD, serta media pembelajaran berbasis kontekstual yang sesuai dengan prinsip *realistic mathematics education* perlu dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, khususnya dalam materi yang bersifat abstrak.